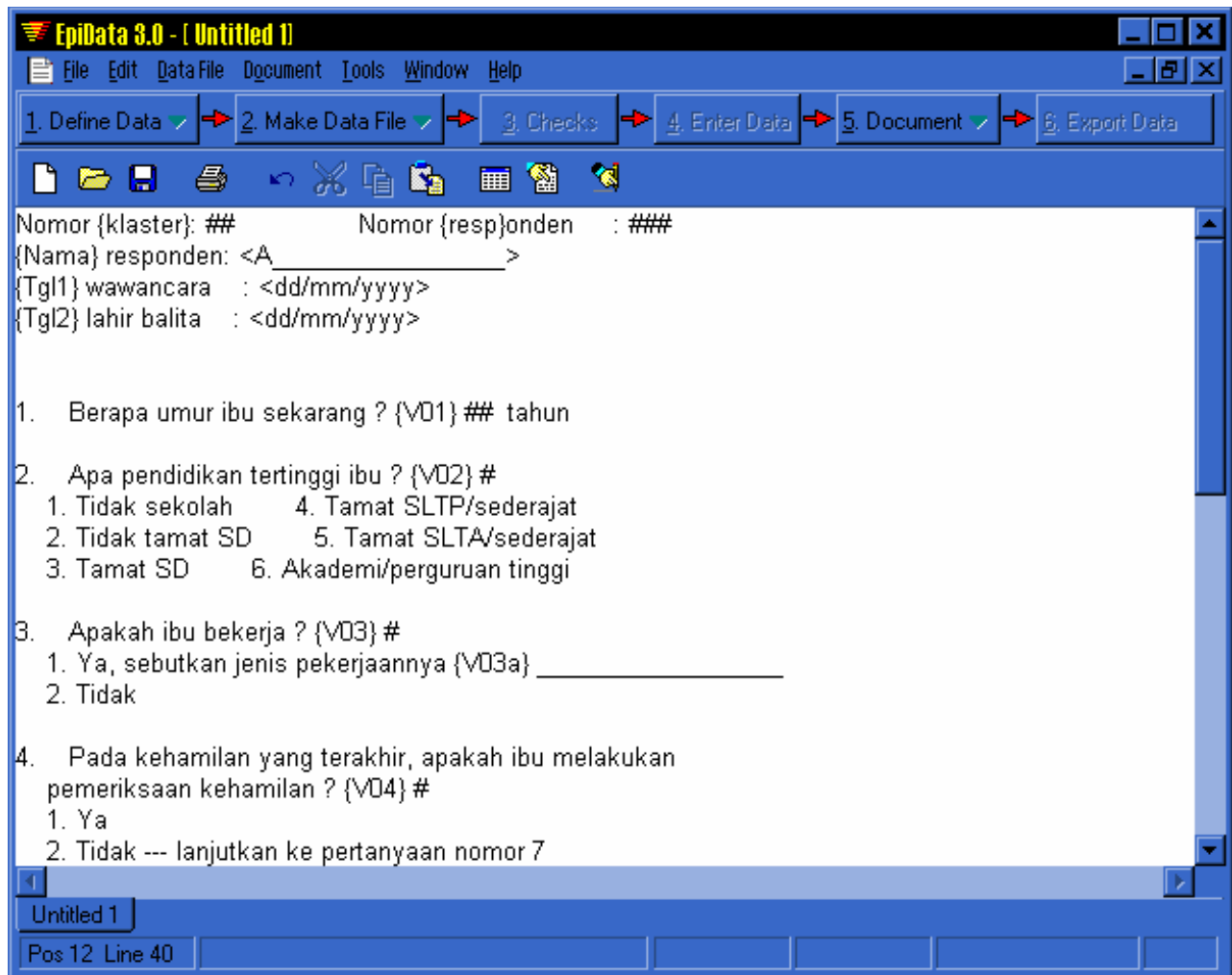

Pengolahan Data dengan Epi-Data (Epi-Info versi Windows)



Penyusun: BESRAL

Departemen Biostatistika dan Kependudukan

Fakultas Kesehatan Masyarakat

UNIVERSITAS INDONESIA, Depok 2009



KATA PENGANTAR

Pengelolaan data merupakan tahapan yang sangat vital dalam suatu kegiatan penelitian, dengan pengelolaan data yang baik maka akan dapat dilakukan analisa dan pengambilan kesimpulan dengan cepat.

Pada umumnya, program komputer untuk pengelolaan data yang sering digunakan adalah dBase, Foxpro, dan Acces karena mempunyai fasilitas untuk dapat diprogram sesuai keinginan kita. Namun, tidak semua orang mampu menggunakan program tersebut untuk pengelolaan data, karena membutuhkan pengetahuan dasar yang cukup tentang pemrograman komputer.

Panduan ini dibuat untuk mengelola data menggunakan program komputer yang sangat sederhana yaitu EPI Data, sehingga semua orang bisa menggunakannya dengan mudah dan cepat. Program EPI Data merupakan versi windows dari EPI INFO. Program ini bisa didapatkan dengan gratis di internet (www.epidata.dk).

Setelah data dientry dengan Epi-data, kemudian data dapat dianalisa dengan menggunakan program Epi-data-stat. Modul untuk Epi-data-stat (Epidata Analysis) tersedia dalam modul yang terpisah. Selain itu, juga tersedia modul Analisis data menggunakan SPSS .

Kritik dan saran untuk penyempurnaan akan penulis terima dengan senang hati. Akhirul kalam, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatu.

Depok, Maret 2009

BESRAL

DAFTAR ISI

1. PENGANTAR:	
1.1. Menginstall EPI Data ver si 3.0	4
1.2. Mengaktifkan Epi Data	8
2. TEMPLATE	
2.1. Define Data	10
2.1.1. <i>Persyaratan Variabel</i>	10
2.1.2. <i>Symbol Ruang Entry</i>	11
2.1.3. <i>Kaitan Variabel dg Ruang Entry</i>	11
2.2. Make Data File	17
3. CHECKS: Membuat batasan nilai yang boleh masuk & alur loncatan	18
3.1. Daftar/list Variabel	20
3.2. Range	21
3.3. Jump	21
3.4. Must Enter	22
3.5. Repeat	22
3.6. Value Label	22
3.7. Edit	22
3.8. Save	22
4. ENTER Data:	
(Memasukkan data ke komputer)	23
5. EXPORT Data:	
(Mengeksport Data REC ke Format lain (SPSS))	25

6. IMPORT Data pada SPSS	27
6.1. Memulai SPSS	27
6.2. Import (Open) File DBF	28
6.3. Save file data SAV	30
7. STATISTIK DESKRIPTIF	
7.1. Analisa deskriptif data kategorik	31
7.2. Variabel label & Value label	32
7.3. Penyajian data kategorik	34
7.4. Analisa deskriptif data numerik	35
7.5. Confidence Interval 95%	36
7.6. Grafik Histogram	37
7.7. Penyajian data numerik	37
8. Uji beda 2 rata-rata	
8.1. Uji beda 2 rata-rata independen	38
8.2. Penyajian uji beda 2 rata-rata independen	40
9. Uji beda lebih dari 2 rata-rata	
9.1. Uji Anova (beda ≥ 2 rata-rata independen)	41
9.2. Penyajian hasil uji Anova	45
10. Uji beda proporsi	
10.1. Uji beda proporsi (Chi-square)	46
10.2. Penyajian uji beda proporsi	50

BAB 1. PENGANTAR

DESKRIPSI	
Tujuan	Pada akhir sesi ini peserta diharapkan mampu untuk: <ul style="list-style-type: none">- Memahami ruang lingkup Epi-Data- Memahami manfaat Epi-Data- Memahami perbedaan Epi-Data dengan Epi-Info- Mampu menginstall Epi-Data- Mampu mengaktifkan Epi-Data-
Waktu	50 menit

Program Epi-Data merupakan program yang digunakan untuk melakukan pengelolaan terhadap berbagai bentuk data penelitian. Pengelolaan data yang benar dan terjamin validitasnya sangat diperlukan agar data dapat dianalisa dengan baik.

Bentuk Pengolaan data tersebut adalah 1) mulai dari mendefinisikan variabel untuk membuat program pemasukan data ke komputer, 2) membuat batasan nilai yang boleh masuk agar tidak terjadi kesalahan pada waktu memasukkan data ke komputer, 3) membuat alur loncatan agar proses pemasukan data lebih cepat dan efisien, 4) memasukkan data itu sendiri ke komputer, 5) menggabung beberapa file data, serta 5) merubah format data dari format EPI-INFO (EPI-Data) ke format basis data lainnya seperti dBase, Excell, Lotus, dll.

Analisis data merupakan bagian yang terpisah, yang tidak tersedia pada EPI-Data. Analisa data dapat dilakukan dengan Epi-Info, SPSS, STATA, dll. Namun untuk analisis sederhana (Statistik deskriptif) seperti distribusi frekuensi (persentase), ukuran pemusatan data (mean), dan ukuran persebaran data (standar deviasi, minimum--maksimum) dapat dilakukan oleh EPI-Data.

Dengan kata lain, bila Anda mempunyai kuesioner atau bentuk formulir lainnya yang sudah diisi dan ingin dimasukkan ke komputer, maka Anda dapat menggunakan program Epi-Data untuk pemasukan datanya. Setelah selesai dimasukkan datanya, Anda ingin melakukan analisis dengan program SPSS misalnya, maka Anda cukup mengekspor data tersebut ke format data SPSS.

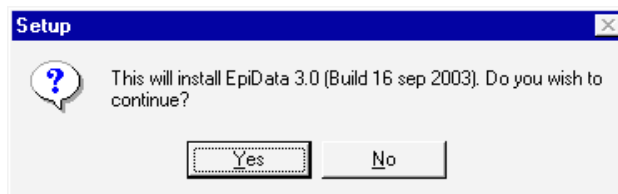
Kelebihan dari program Epi-Data antara lain adalah 1) mudah digunakan, mudah didapatkan (sifatnya public domain), 2) programnya tidak membutuhkan kapasitas yang besar (hanya satu disket), 3) kelebihan yang paling utama adalah tampilannya dalam bentuk Windows, yang sering jadi keluhan pada EPI-INFO 6.0 yang berbentuk DOS.

Program Epi-Info dikembangkan (mengacu pada EPI-INFO versi 6.0) oleh Lauritsen JM & Bruus M. *EpiData (version 3). A comprehensive tool for validated entry and documentation of data.* The EpiData Association, Odense Denmark, 2003.

1.1. MENGINSTALL EPI-Data

Sebelum Anda bekerja dengan program Epi-Data, anda harus menginstall terlebih dahulu program Epi-Data tersebut, dengan langkah sebagai berikut:

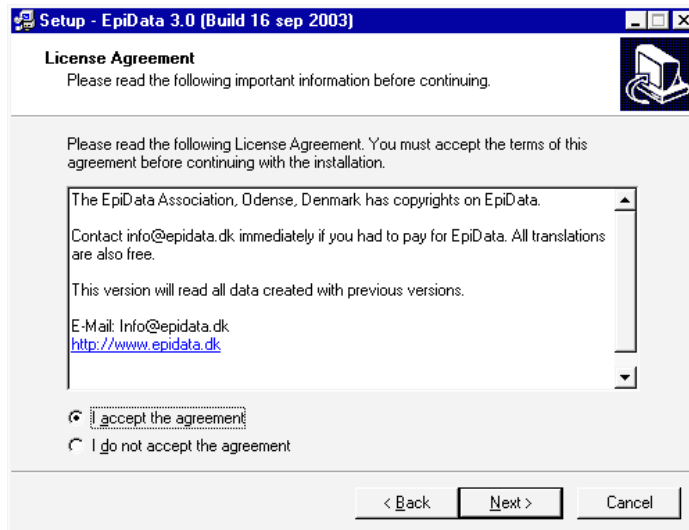
1. Masukkan disket berisi file " setup_epidata30.EXE" di drive A:
2. Dari Explorer, double klik file tersebut, sehingga muncul:



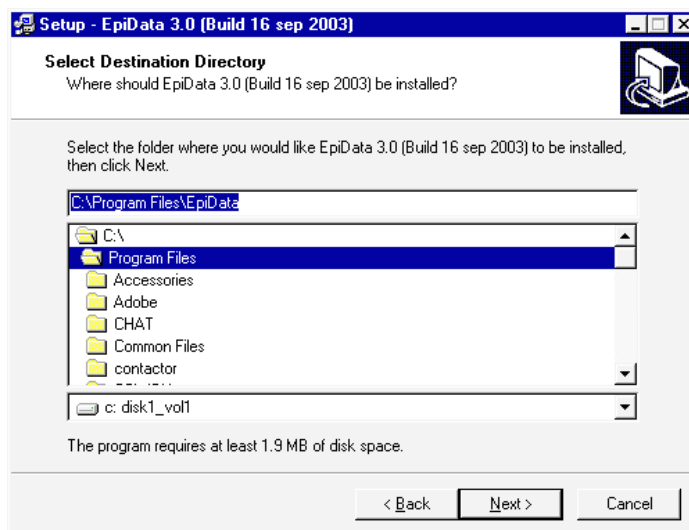
3. Pilih Yes, sehingga muncul:



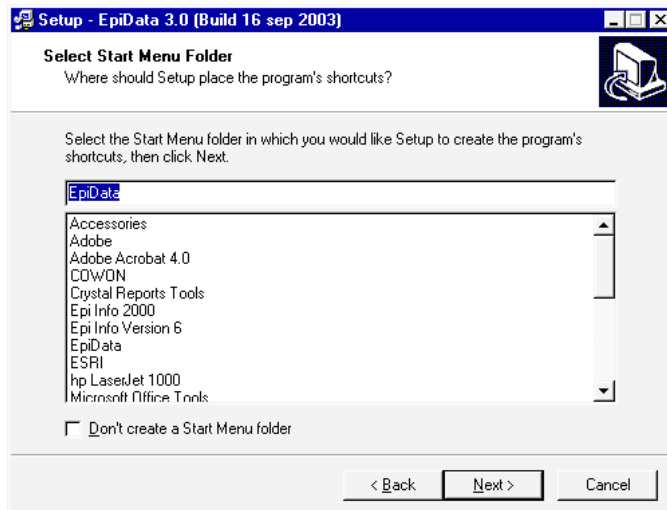
4. Pilih Next, sehingga muncul Licence Agreement:



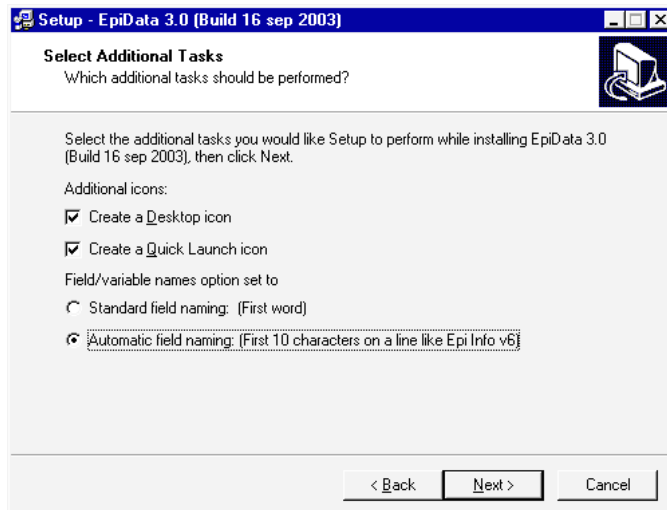
5. Pilih " I accept the agreement", kemudian pilih Next, sehingga muncul directory tempat epi-data akan diinstall:



6. Epi-Data akan diinstall ke c:\Program file\Epi-Data, pilih Next jika anda setuju. Anda juga dapat merubah directorynya, setelah itu pilih Next:



7. Menu yang akan dimunculkan pada Start Program adalah EpiData, pilih next:



8. Pilih/aktifkan "Create a dekstop icon", pilih dan aktifkan "Create a Quick lunch icon", dan pilih/aktifkan "Automatic fild naming (First 10 caracters on a line like Epi-Info v 6", (yang terakhir ini penting untuk penamaan field/variabel pada pembuatan template) kemudian pilih next:
9. Proses installasi selesai, klik "Finish"

1.2. MENGAKTIFKAN PROGRAM EPI-DATA

Sebelum Anda bekerja dengan program Epi-Data, periksa terlebih dahulu apakah program Epi-Data tersebut sudah diinstall ke dalam komputer Anda. Bila sudah, anda dapat mengaktifkannya dengan cara berikut:

Cara pertama: periksa di layar monitor menu berikut:

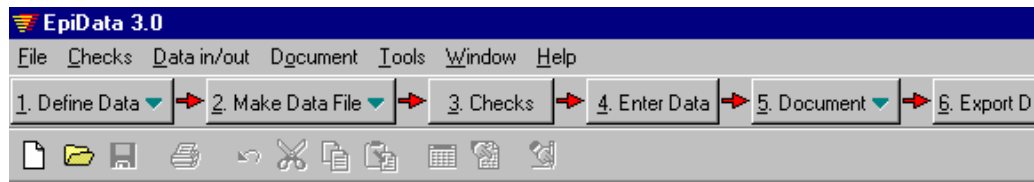


Double klik menu "EpiData 3.0", untuk mengaktifkan EPI-Data

Cara kedua: Pilih Start, Program, EPI-Data, pilih EpiData 3.0

Gambar 1

MENU UTAMA EPI-DATA



Menu Utama Epi-Data yang sering digunakan adalah 1. Define Data, 2. Make Data File, 3. Checks, 4. Enter Data, 5. Documents, dan 6. Export Data.

Sama persis dengan EPI-Info, Urutan langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat program Entry Data dimulai dari: (tidak boleh dibolak balik)

1. **Define Data, berfungsi** untuk membuat TEMPLATE yang berisi struktur data dari kuesioner yang akan dimasukkan ke komputer. Seperti program pengolah kata lainnya, kita dapat mengetik seperti biasanya di Wordstar, WordPerfect, atau MsWord, namun filenya akan disimpan sebagai TEXTfile (*.txt). Pada pembuatan template, filenya otomatis akan tersimpan dengan extensi QES (nama file.QES)

2. **Make File Data, berfungsi** untuk menyiapkan file REC dari TEMPLATE yang sudah ada. Jika template belum ada, maka Make Data File tidak bisa dijalankan. File REC hasil Make Data File nantinya akan berfungsi sebagai tempat menyimpan database yang dientry melalui Epi-data.

Make Data File perlu dijalankan setiap melakukan perubahan terhadap TEMPLATE, sebelum memilih ENTER DATA atau sebelum CHECK.

Apabila Make Data File dijalankan pada file yang sudah berisi data (sudah dientry) maka database yang ada dalam file REC tersebut akan terhapus, untuk menghindarinya kita harus memilih prosedur REVICE Data File, dari Menu TOOLS.

3. **Checks, berfungsi** untuk membuat alur lompatan dan batasan nilai minimal—maksimal yang boleh masuk. Check hanya bisa dijalankan setelah dibuat TEMPLATE dan MAKE DATA FILE.

4. **Enter data, berfungsi** untuk memasukkan data ke komputer. Sebaiknya dijalankan setelah dibuat program CHECK dengan lengkap. Jika anda belum yakin dengan kelengkapan CHECK, jangan pilih ENTER Data. Karena, jika terjadi perubahan pada nama field/variabel maka database yang sudah anda entry akan hilang.

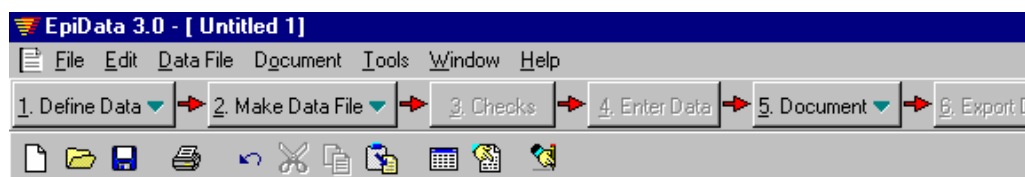
5. **Document, berfungsi untuk 1) membuat Codebook 2) Validate data file yg sudah dientry 3) dan lain-lain**

6. **Export, berfungsi untuk mentransfer data dari format REC ke format dBase atau lainnya.**

Berikut ini uraian lengkap satu per satu dari proses pembuatan program entry data pada EPI Data, yang mana prinsipnya hampir sama dengan EPI INFO 6.0.

BAB 2. TEMPLATE

Program Entry Data perlu dibuat agar proses pemasukan data ke komputer dapat dilakukan dengan cepat, efisien, dan bersih dari kesalahan. Ada 3 langkah utama yang harus dilakukan sebelum proses pemasukan data ke komputer, yaitu 1. Define Data (membuat template), 2. Make Data File, dan 3. Checks. Ketiga menu itu tersedia di layar EPI Data.



2.1. DEFINE DATA

DESKRIPSI SINGKAT	
Tujuan	Pada akhir sesi ini peserta diharapkan mampu untuk: <ul style="list-style-type: none">- Memahami penggunaan Define Data untuk membuat TEMPLATE- Memahami persyaratan pembuatan variabel/field- Memahami jenis data yang akan dientry (angka /numerik, string/huruf, & tanggal/date)- Memahami simbol ruang entry untuk setiap jenis data
Waktu	50 menit + <u>Tugas: 50 menit</u> Total : 100 menit

Agar dapat membuat program entry data (template) harus ada beberapa prosedur yang harus dibuat, yaitu 1. Pembuatan Variabel dan 2, Pembuatan Ruang Entry Data. Setiap data yang akan dientry harus dibuatkan variabel dan ruang entrynya.

2.1.1 Persyaratan Pembuatan Variabel:

1. Variabel harus dibatasi oleh tanda kurung kurawal { }
2. Variabel harus diawali dengan huruf (bukan angka), misalnya {P01}
3. Maksimum 8 karakter, misalnya {P01umur1}

2.1.2 Simbol Ruang Entry Data:

Setiap variabel memerlukan ruang entry agar data bisa dimasukkan. Simbol untuk Ruang entry data tergantung pada data yang akan dentry (yang akan dimasukkan ke komputer). Secara umum ada 3 jenis data yang akan dentry, yaitu 1, angka/numerik, 2, huruf/string/karakter, dan 3. tanggal/date

Jenis Data	Simbol Ruang Entry
1. Angka Numerik, misalnya umur, kadar-Hb	Memakai tanda pagar/cross, jumlah pagar/cross mencerminkan berapa digit data yang akan dentry # : satu digit ### : tiga digit ##.# : dua digit dan satu desimal
2. Huruf/String, misalnya nama	Memakai garis bawah, jumlah garis bawah mencerminkan jumlah digit data yang akan dentry _____ 12 digit, sesuai dengan yang dentry (huruf kapital atau small) <A > 12 digit, semua jadi huruf KAPITAL
3. Tanggal/date, misalnya 17-08-1945	<dd/mm/yyyy> untuk format: tgl/bulan/tahun <mm/dd/yyyy> untuk format: bulan/tgl/tahun

2.1.3. Kaitan Variabel dengan Ruang Entry:

1. Setiap ruang entry harus memiliki variabel
2. Variabel harus berada pada satu baris yang sama dengan ruang entry
3. Variabel harus mendahului ruang entry

Contoh:

{Nama1} anak pertama <A > {Umur1} anak pertama ##

{Nama2} anak kedua <A > {Umur2} anak kedua ##

atau

{P01a} Nama anak pertama <A > {P01b} Umur anak pertama ##

{P02a} Nama anak kedua <A > {P02b} Umur anak kedua ##

Contoh yang salah:

<A > {Nama1} anak pertama Umur1 ## anak pertama

{Nama2} anak kedua <A > ## {Umur2} anak kedua

2.1.4 Jenis Data & Simbol untuk Ruang Entry

Jenis Data	Simbol Ruang Entry	Keterangan
Karakter	_____	Satu _ = satu karakter, maksimum 80 karakter
Numerik	# atau #.#	Satu # = satu angka, titik (.) pemisah desimal
Karakter	<A >	Semua karakter diubah menjadi huruf besar,
Logika	<Y>	Jawaban hanya Y (yes) atau N (No)
Tanggal	<mm/dd/yy>	Bulan/hari/tahun
Tanggal	<dd/mm/yy>	Hari/bulan/tahun
Tanggal	<dd/mm>	Hari/bulan
Numerik	<phonemun>	Nomor telepon lokal, (xxx)xxx-xxxx
Numerik	<long distance>	Nomor telepon interlokal, (xxx)xxx-xxxx
Tanggal	<today>	Tanggal hari ini
Numerik	<IDNUM>	Nomor identifikasi, secara otomatis terisi berutan pada file data

- {Nama} : <A >

Tanda huruf A didalam tanda <A > adalah penulisan huruf akan diubah secara otomatis menjadi huruf besar (KAPITAL) meskipun pada saat pemasukan data yang ditulis huruf kecil. Panjang antara <A sampai tanda penutup > menunjukkan lebar karakter (jumlah digit) yang akan dimasukkan.

{Nama}: _____ (garis bawah)

Tipe data dari variabel nama adalah string. Isian dari variabel adalah sesuai dengan bentuk huruf yang dimasukkan (small atau kapital) dan tidak diubah menjadi huruf besar/kapital.
- Tanggal {lahir} : <dd/mm/yy>

Tipe data dari variabel Lahir adalah tipe tanggal (date) dengan format penulisan hari-bulan-tahun.
- Status per{kawin}an: #

Tipe data dari variabel Kawin adalah numerik (angka). Penulisan satu tanda pagar (#) berarti satu digit, dua tanda pagar (##) berarti dua digit dan seterusnya. Bila penulisan tanda koma, misalnya ##.# berarti satu digit dibelakang koma.

CONTOH QUESIONER

Survei Cepat Pemeriksaan Kehamilan di Kabupaten Tangerang, 2004

Nomor klaster : Nomor responden :

Nama responden : _____

Tanggal wawancara : .../.../.....

Tanggal lahir : .../.../.....

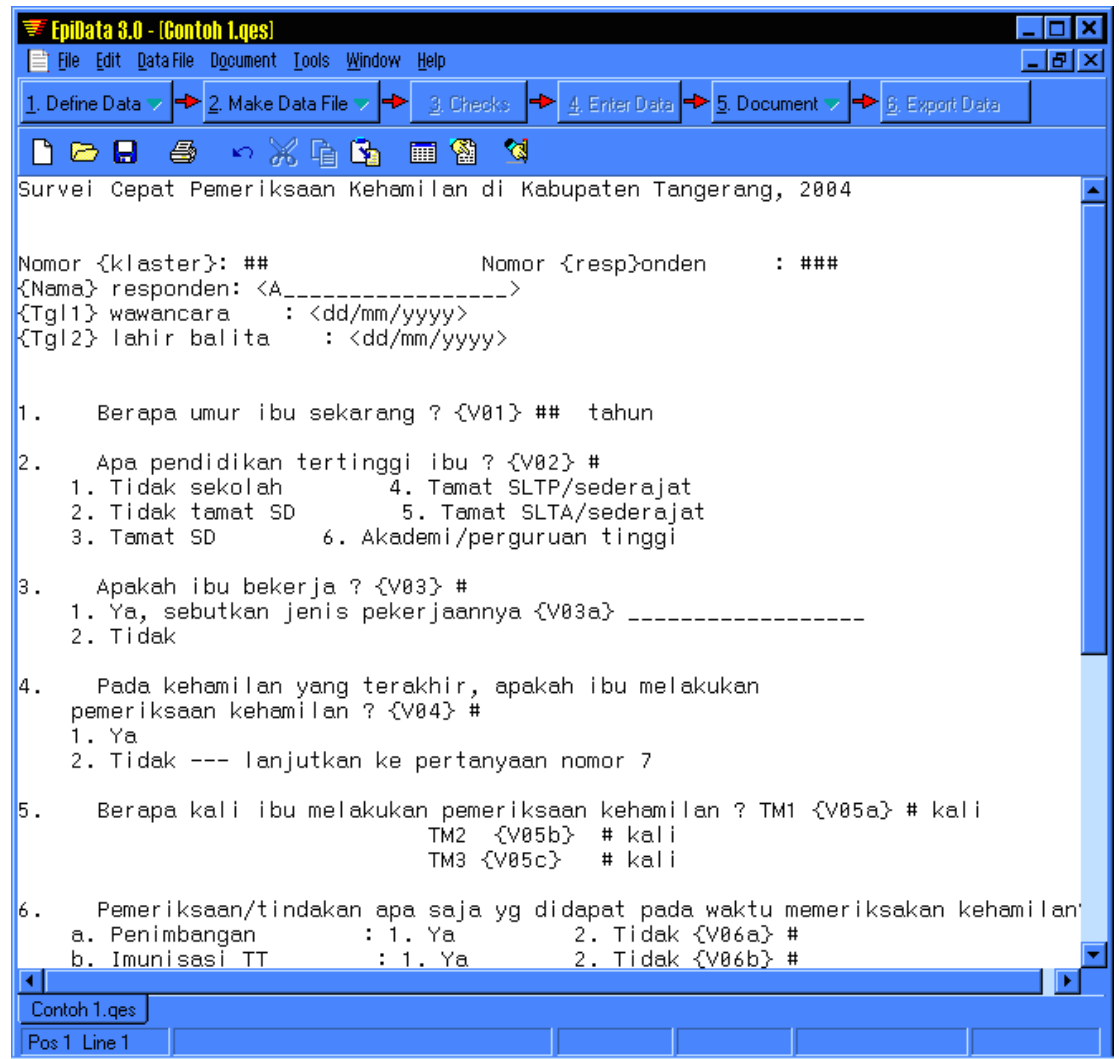
1. Berapa umur ibu sekarang ? ____ tahun
2. Apa pendidikan tertinggi ibu ?
 1. Tidak sekolah
 2. Tidak tamat SD
 3. Tamat SD
 4. Tamat SLTP/ sederajat
 5. Tamat SLTA/ sederajat
 6. Akademi/ perguruan tinggi
3. Apakah ibu bekerja ?
 1. Ya, sebutkan _____
 2. Tidak
4. Pada kehamilan yang terakhir, apakah ibu melakukan pemeriksaan kehamilan ?
 1. Ya
 2. Tidak ---> lanjutkan ke pertanyaan nomor 7
5. Berapa kali ibu melakukan pemeriksaan kehamilan ?

TM-1	_____ kali	
TM-2	_____ kali	
TM-3	_____ kali	
6. Pemeriksaan/tindakan apa saja yg didapat pada waktu memeriksakan kehamilan?

a. Penimbangan	: 1. Ya	2. Tidak	
b. Imunisasi TT	: 1. Ya	2. Tidak	
c. Pemeriksaan perut	: 1. Ya	2. Tidak	
d. Pemeriksaan tek. darah	: 1. Ya	2. Tidak	
7. Siapa yang pertama kali menolong ibu bersalin ?

1. Keluarga/tetangga/teman	5. Bidan/bidan di desa
2. Dukun	6. Dokter
3. Kader	7. Lain-lain, sebutkan _____
4. Perawat	8. Tidak tahu/Tidak jawab
8. Apa jenis kelamin bayi ibu yang terakhir ?
 1. Laki-laki
 2. Perempuan
9. Setelah lahir, apakah bayi ditimbang ?
 1. Ya
 2. Tidak --> selesai
 3. Tidak tahu/Tidak jawab --> selesai
10. Berapa berat bayi waktu lahir: ____ gram (9999=tidak tahu/tidak jawab)

Dari kuesioner tersebut, buatlah templatnya seperti pada halaman berikut:



Dalam pembuatan TEMPLATE, yang perlu diperhatikan adalah:

1. Jenis pertanyaan dengan hanya satu jawaban atau lebih dari satu jawaban.

Misalnya pertanyaan nomor 6. jawabannya lebih dari satu, sehingga untuk setiap pilihan jawaban perlu dibuat variabel dan ruang entry .

- No 6. Pemeriksaan/tindakan apa saja yg didapat pada waktu memeriksakan kehamilan?
- | | | |
|---------------------------|---------|-------------------|
| a. Penimbangan | : 1. Ya | 2. Tidak {V06a} # |
| b. Imunisasi TT | : 1. Ya | 2. Tidak {V06b} # |
| c. Pemeriksaan perut | : 1. Ya | 2. Tidak {V06c} # |
| d. Pemeriksaan tek. Darah | : 1. Ya | 2. Tidak {V06d} # |

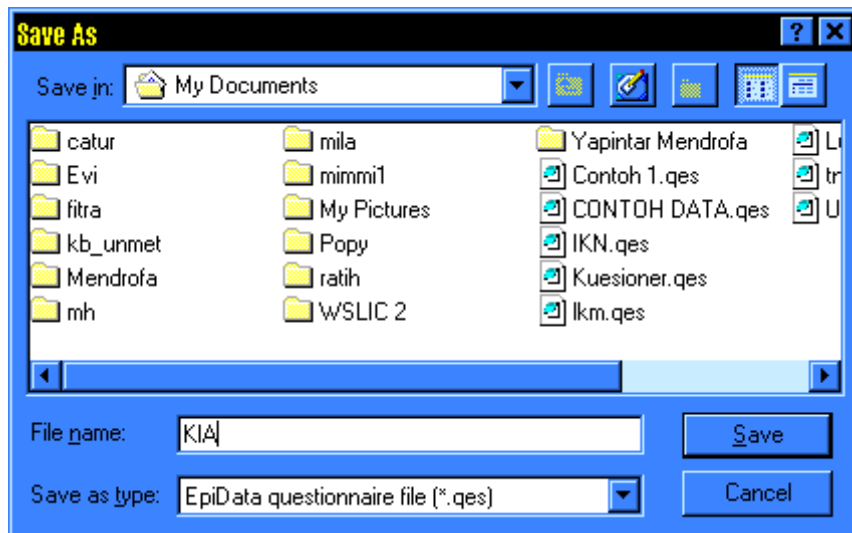
Sedangkan pertanyaan nomor 7 hanya satu jawabannya. Seperti berikut:

- No 7. Siapa yang pertama kali menolong ibu bersalin ? {V07} #
- | | |
|----------------------------|-------------------------------------|
| 1. Keluarga/tetangga/teman | 5. Bidan/bidan di desa |
| 2. Dukun | 6. Dokter |
| 3. Kader | 7. Lain-lain, sebutkan {V07a} _____ |
| 4. Perawat | 8. Tidak tahu/Tidak jawab |

2. Jenis pertanyaan dengan jawaban terbuka, tertutup, kombinasi (terbuka & tertutup). Misalnya pertanyaan nomor 6 (6a s.d. 6d) jawabannya tertutup (yaitu 1 dan 2), sedangkan pertanyaan nomor 7. jawabannya adalah kombinasi tertutup (yaitu 1 s.d. 8) dengan satu jawaban terbuka, yaitu lain-lain (v07a).

2.1.5 Menyimpan Template

Setelah selesai pembuatan template, jangan lupa untuk menyimpannya dengan cara mengklik gambar disket, atau pilih File kemudian Save..



Pada kota File Name, Tulis nama file, misalnya KIA

Kemudian klik SAVE

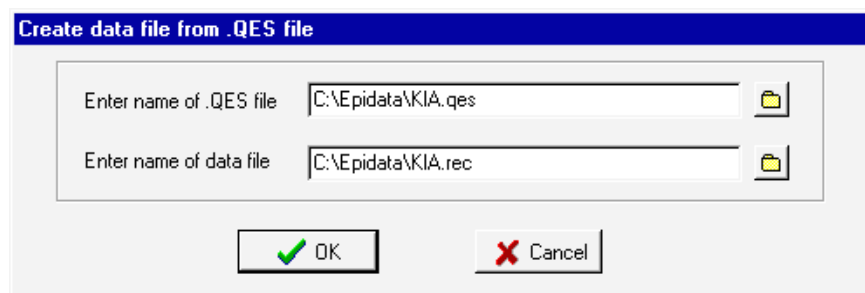
Secara otomatis Epi data akan memberi extensi QES pada file template

Perhatikan di Kiri Atas akan berubah dari EPI DATA 3.0 (Untitled) menjadi EPI DATA 3.0 (KIA.qes)

2.2. MAKE DATA FILE

Setelah selesai pembuatan TEMPLATE, Langkah selanjutnya adalah memilih menu nomor 2. Make Data File, yang bertujuan untuk membuat file yang berextensi REC dari file .QES. File.REC berguna untuk tempat menyimpan database dan sebagai acuan dalam pembuatan 3.Checks dan 4. Enter Data.

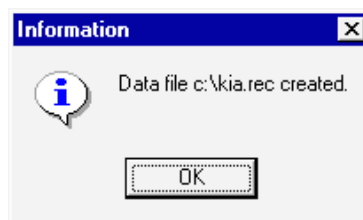
Klik menu nomor 2 Make Data File, maka akan muncul menu sbb:



Cari file KIA.QES. Biasanya secara otomatis pada box "Enter nama of QES file" akan muncul KIA.QES. Jika tidak muncul, anda harus mencari file KIA.QES (dimana anda menyimpannya) Kemudian pada kotak "Enter nama of QES file" akan muncul KIA.REC. pilih OK.



Tulis deskripsi tentang isi data file KIA tersebut. Miasnya: "Survei Ibu Hamil di Tangerang 2004". (Jika anda tidak mau menulis deskripsinya, kosongkan saja) Kemudian klik OK.



Epi Data memberitahukan bahwa file C:KIA.REC telah dibuat, kemudian klik OK.

Langkah selanjutnya anda bisa memilih menu nomor 4. Enter Data. Proses memasukkan sudah bisa anda lakukan, namun tidak dianjurkan untuk memasukkan data sebelum membuat program CHECK (menu nomor 3 Checks) terlebih dahulu.

BAB 3. CHECKS

DESKRIPSI SINGKAT	
Tujuan	Pada akhir sesi ini peserta diharapkan mampu untuk: <ul style="list-style-type: none">- Memahami penggunaan CHECK untuk membuat alur loncatan dan membatasi nilai yang boleh masuk- Membuat batasan nilai minimum & maksimum- Membuat alur lompatan- Membuat Label (jika diperlukan)
Waktu	50 menit + Tugas 50 menit = Total : 100 menit

Program CHECK dibuat dengan tujuan 1. Menghindari risiko salah ketik dalam memasukkan data, 2. Memudahkan dalam proses pemasukan (entry) data, 3. Membuat link antar file dalam proses memasukkan data (misalnya rumah tangga dengan individu).

Risiko salah ketik sering terjadi saat enter data, misalnya JENIS KELAMIN 1. Pria 2. Wanita, yang boleh masuk hanya angka 1 dan 2 saja, namun jika CHECK tidak dibuat maka yang bisa masuk angka 1 sampai 9, Misalnya ingin diketik 2. Wanita, namun bisa jadi terketik angka 5, apabila program CHECK dibuat maka komputer akan menolak angka 5 tsb.

Kemudahan dalam proses enter data didapatkan apabila dibuat alur lompatan yang jelas, sehingga secara otomatis kursor bergerak ke pertanyaan tertentu yg telah diprogram dengan CHECK. Misalnya suatu Kuesioner di rumah tangga yang ada pertanyaan tentang balita dan ibu hamil, jika tidak ada balita, maka pertanyaan tentang balita tidak perlu diisi atau harus dilompati lanjut ke pertanyaan berikutnya.

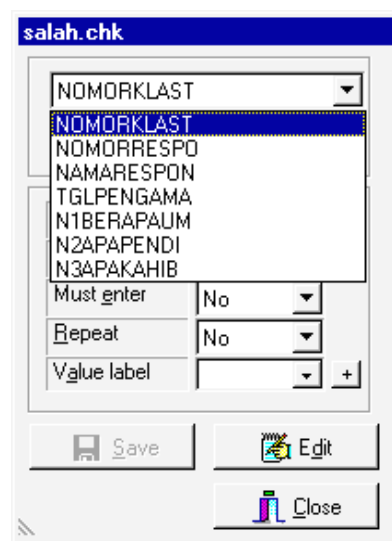
Syarat membuat file check adalah membuat file check pada data yang masih kosong (sebelum data dientry). Bila file data sudah diisi/dientry sebelum dibuat file check, maka fungsi file check hanya berlaku untuk pemasukan data berikutnya, setelah file check dibuat.

Menu utama CHECK berisikan fungsi-fungsi berikut:

3.1. Daftar/list VARIABEL

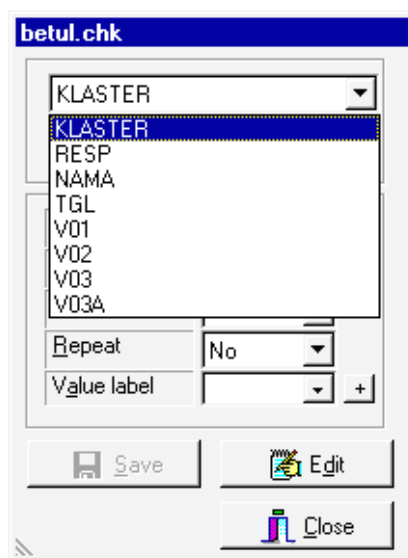
Berisikan semua variabel yang telah dibuat pada TEMPLATE dengan tanda kurung kurawal { }. Langkah pertama pada CHECK adalah memastikan apakah ada variabel yang aneh atau tidak, jika ada yang aneh maka harus diperbaiki terlebih dahulu. Jangan membuat program CHECK, apabila ada variabel yang aneh atau tidak anda kenal.

Contoh variabel yang aneh/salah:



Cara memperbaiki variabel: Close program CHECK, kemudian aktifkan [1. Define Data], buka file.QES, perbaiki TEMPLATE, kemudian aktifkan [2.Make Data File], jawab Yes untuk menimpa file yang sudah ada sebelumnya, kemudian baru aktifkan kembali [3. Check]. Perintah 1, 2, 3 selalu berurutan, tidak boleh diloncati dari 1 langsung ke 3.

Contoh variabel yang betul:



3.2. Range

Range berfungsi untuk membuat batasan nilai yang boleh masuk. Misalnya JENIS KELAMIN 1. Pria 2. Wanita, yang boleh masuk hanya angka 1 dan 2 saja, maka pada kotak Range ditulis Jika ada kode untuk data hilang (missing) misalnya 9, maka pada Range ditambahkan Legal angka 9, sehingga penulisannya menjadi Range Legal

3.3. Jump

Jump berfungsi untuk memudahkan dalam proses entry data misalnya jika ada pengisian yang dilompati. Contoh pertanyaan no. 3 jika tidak bekerja atau data hilang, maka V3a tdk perlu diisi, atau dilompati langsung ke V04.

3. Apakah ibu bekerja ? {V03} #
1. Ya, sebutkan [v03a] _____
2. Tidak
9. Data hilang (missing)
4. Pada kehamilan yang terakhir, apakah ibu melakukan pemeriksaan kehamilan ? {V04} #
1. Ya
2. Tidak --- lanjutkan ke pertanyaan nomor 7

Pada V03, checknya dibuat:

Range, Legal
Jump

Pada V04, checknya dibuat:

Range, Legal
Jump

9. Setelah lahir, apakah bayi ditimbang ? {V09} #
1. Ya
2. Tidak -- selesai
9. Tidak tahu/Tidak jawab -- selesai



Jika jawabnya 2 atau 9, maka simpan dan pindah ke record berikutnya

Pada V09, checknya dibuat:

Range, Legal
Jump

3.4. Must enter

Must enter berfungsi untuk memberitahu kepada pengentri data bahwa variabel ini tidak boleh kosong, biasanya digunakan pada nomor identifikasi dan variabel penting lainnya. Jangan semua variabel dibuat must enter, karena malah akan menyulitkan dalam proses entry data.

3.5. Repeat

Repeat berfungsi untuk mengulangi data yang pernah dimasukkan pada record sebelumnya, misalnya jika Responden/Record 1 pada variabel Propinsi di isi "DKI JAKARTA" maka dengan perintah repeat pada Responden/Record 2 dan seterusnya variabel Propinsi telah berisi "DKI JAKARTA" sehingga petugas entry data tidak perlu mengetik berulang-ulang hal yang sama

3.6. Value Label

Value label berfungsi untuk membuat Label dari Value/Nilai atau Kode yang dientry, misalnya Jenis kelamin dengan kode 1 dan 2, jika kita ingin membuat label, silakan klik tanda + kemudian selipkan ketikan antara variabel dengan end sbb:

```
VARIABEL
    1  Laki-laki
    2  Perempuan
END
```

Kemudian Klik "Accept and Close"

3.7. Edit

Edit berfungsi untuk menampilkan sebagian besar isi dari program Check. Anda dapat menambahkan program check lainnya jika diperlukan, dengan mengetik langsung pada ruangan yang disediakan.

Pada V03, Editanya akan muncul sbb:

```
v03
  RANGE 1 2
  JUMPS
    2 v04
    9 v04
  END
END
```

3.8. Save:

Berfungsi untuk menyimpan program CHEK dalam file KIA.CHK

3.9. Close: Berfungsi untuk keluar dari program CHEK

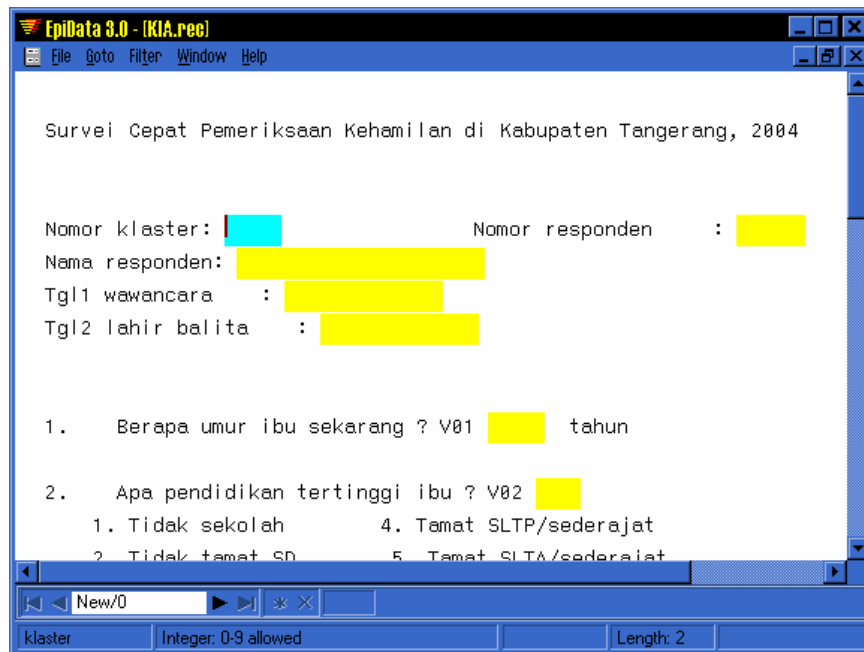
BAB 4. ENTER DATA

DESKRIPSI SINGKAT	
Tujuan	Pada akhir sesi ini peserta diharapkan mampu untuk: <ul style="list-style-type: none">- Memahami PROSES memasukkan data ke komputer (Enter Data)- Memasukan data (Enter data) ke komputer- Mencari dan memperbaiki data yang sudah pernah dimasukkan-
Waktu	50 menit + Tugas 50 menit = Total : 100 menit

Program Enter Data berfungsi untuk memasukkan data (enter data) ke komputer. Jangan melakukan enter data sebelum anda membuat program CHECK dengan lengkap.

Menu Enter data sangat sederhana dan mudah dioperasikan, dan memiliki tampilan yang lebih baik dibandingkan dengan EPI Info. Walaupun databasenya tetap berbasiskan EPI Info yaitu file.REC

Gambar berikut adalah jendela tampilan Enter Data. Pada awal pemasukan data, perhatikan kontrol menu di kiri bawah, akan terlihat **New/0**, ini berarti record yang dientry belum ada (nol) dan form yang terlihat adalah form baru (New). Apa bila anda selesai memasukkan data, maka Epidata akan menanyakan apakah file tersebut akan disimpan atau tidak? Jika anda jawab Yes, maka file akan tersimpan dan angka 0 akan berubah menjadi angka 1, dan begitulah seterusnya.



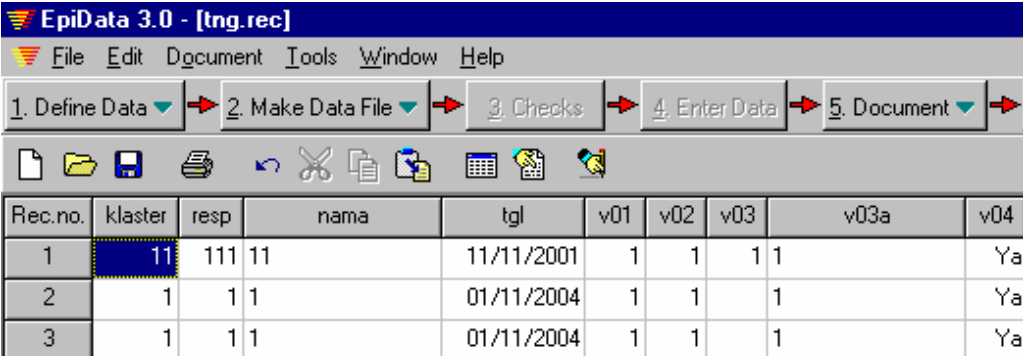
Apabila anda ingin berpindah record:

1. Pindah ke record sebelumnya maka anda dapat mengklik tanda panah ke kiri,
2. jika ingin pindah ke record selanjutnya dapat mengklik tanda panah ke kanan
3. Ingin ke record tertentu, Pilih menu **Goto**, kemudian tulis nomor record yang anda tuju (misalnya record ke 51) kemudian tekan enter
4. Menu Goto menjelaskan cara berpindah ke record tertentu dengan detail

Apabila ada penambahan variabel, padahal anda sudah memasukkan banyak data (misalny 50 record), maka penambahan variabel dapat saja dilakukan dengan menambahkannya di program 1. Define Data, kemudian jangan pilih 2. Make data file (karena data yg 50 record akan di delete), tetapi pilihlah menu **Tools** kemudian pilih **Revice Data File**. Baru kemudian 3. Checks untuk membuat program CHECK, dan selanjutnya dapat anda masukkan datanya di program 4. Enter Data.

Data View

Data yang telah dientry dapat dilihat dengan memilih menu 5. DOCUMENT kemudian pilih VIEW DATA, kemudian pilih nama file yang datanya akan dilihat misalnya TNG.REC, kemudian pilih OK, tampilannya seperti berikut:



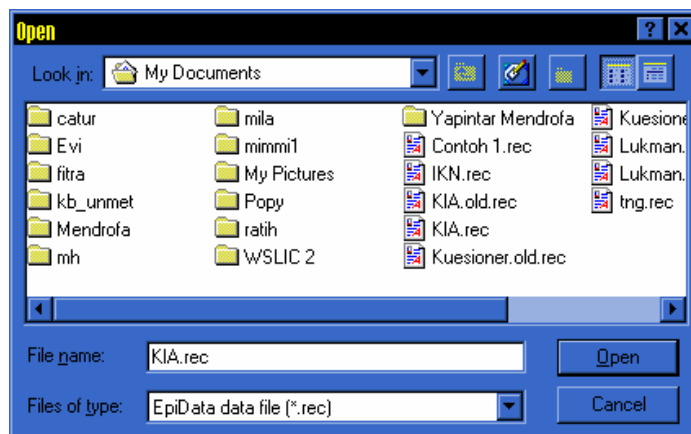
Rec.no.	klaster	resp	nama	tgl	v01	v02	v03	v03a	v04
1	11	111	11	11/11/2001	1	1	1	1	Ya
2	1	1	1	01/11/2004	1	1	1		Ya
3	1	1	1	01/11/2004	1	1	1		Ya

Data ini hanya bisa dilihat dan tidak bisa diedit, untuk mengedit harus melalui Program ENTER Data.

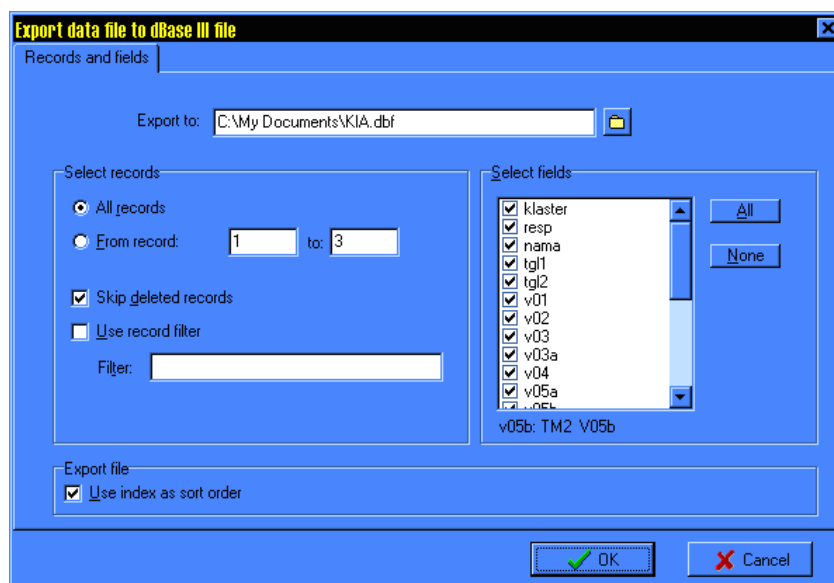
BAB 5. EXPORT DATA

File data dalam format Epi-Data (ekstensi REC) dapat diekspor ke format lain, misalnya dBase, SAS, Lotus, Excel dan format data lainnya. Langkah-langkah melakukan ekspor data dari format Epi-Data ke format lainnya adalah sebagai berikut:

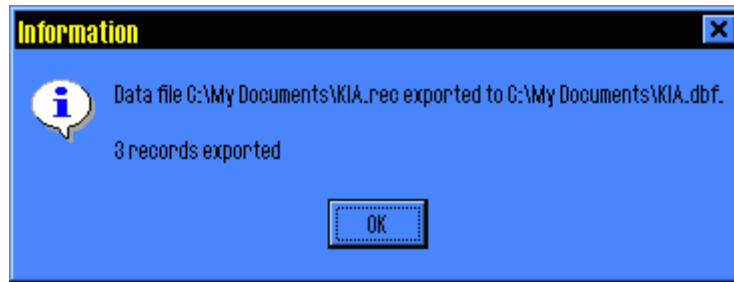
1. Buka program Epi-Data
2. Pilih 6. EXPORT DATA
3. Pilih program/format yang diinginkan, misalnya dBase III, Pada menu berikut pilih (open) nama file.REC yang akan diexport.



4. Pilih nama file.REC yang akan diexport, misalnya KIA.REC. Kemudian klik OPEN, sehingga muncul menu berikut:



5. Pilih OK, dan proses EXPORT dilaporkan sbb.



6. Epidata melaporkan bahwa
" 30 Record Exported", artinya 30 record atau responden telah diexport dari KIA.REC ke KIA.DBF. Pilih OK, dan proses Export Selesai

Data KIA.DBF dapat dilihat dengan Windows Explorer.

Jangan lupa mencatat lokasi tempat penyimpanan file (drive dan direktorynya)

Setelah itu, data KIA.DBF dapat dibuka dengan program SPSS atau Excel untuk dilakukan pengolahan lebih lanjut.

BAB 6. PENUTUP

Setelah selesai mengexport data, maka silakan buka data yang sudah diexport tersebut dengan perangkat lunak yang lain seperti Excel, SPSS, Stata, dll

Atau anda juga bisa menggunakan Epi-data-stat, untuk melakukan analysis data yang sudah dientry dengan Epi-data.

Modul SPSS dan Epi-data-stat tersedia dalam modul yang terpisah..